

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi slims 9 bulian pada perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun. Data diperoleh langsung dengan wawancara langsung dengan pustakawan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun.

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pustakawan melakukan implementasi slims 9 bulian pada perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun. Dalam implementasi slims 9 bulian pada perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun, pustakawan melakukan implementasi slims terdapat beberapa rangkaian antara lain, instalasi slims 9 bulian pada perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun, Pelatihan pustakawan untuk penggunaan SLIMS 9 Bulian, dan Pemanfaatan SLIMS 9 Bulian sebagai otomatisasi pelayanan perpustakaan, meliputi pengolahan koleksi, layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan, dan layanan OPAC.
2. Dalam Implementasi Slims 9 Bulian pada Perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Pangkalan Bun memiliki beberapa kendala yaitu: kendala yang pertama adalah aspek teknis dalam penginstalan SLIMS 9 Bulian, kendala yang kedua adalah kesiapan pustakawan dalam penggunaan slims 9 bulian pada perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Pangkalan Bun

seperti belum terbiasanya pustakawan dalam pengoperasian slims 9 bulian, kendala yang ketiga adalah migrasi data dan penginputan koleksi tentunya bukan hal yang sederhana dikarenakan perbedaan database dan banyaknya jumlahh koleksi yang perlu diinput manual, tentunya membutuhkan waktu dan tenaga dalam proses migrasi data tersebut.

## **2. Saran**

Sebagai penutup dalam penelitian skripsi tentang Implementasi SLiMS 9 Bulian pada Perpustakaan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Keterampilan Pustakawan dalam Menggunakan SLiMS 9 Bulian. Untuk mengatasi kendala dalam penggunaan SLiMS 9 Bulian, perpustakaan perlu memberikan pelatihan yang lebih rutin dan mudah dipahami bagi pustakawan. Pelatihan ini dapat membantu pustakawan lebih percaya diri dan terbiasa dalam mengelola fitur-fitur yang ada, mulai dari pengolahan koleksi hingga pelayanan sirkulasi. Selain itu, perpustakaan juga dapat mulai mengembangkan layanan berbasis SLiMS agar pemanfaatan sistem ini semakin maksimal dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa serta dosen.
2. Menambah sarana dan prasarana khususnya perangkat komputer, sangat berperan penting dalam mendukung kelancaran serta efektivitas automasi layanan perpustakaan menggunakan SLiMS 9 Bulian, sehingga dalam penelitian ini disarankan agar perpustakaan menyediakan dan mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, meliputi

komputer server dengan spesifikasi yang sesuai, komputer layanan pustakawan dan OPAC bagi pemustaka.